

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif itu sendiri merupakan penelitian yang menggambarkan atau menerangkan suatu isu atau masalah yang terjadi dan hasilnya dapat digeneralisasikan (Kriyantono, 2014). Penelitian kuantitatif tidak menitikberatkan pada kedalaman data atau analisis melainkan mendapatkan data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Data pada penelitian kuantitatif yaitu berupa angka yang selanjutnya akan diuji sesuai dengan tujuan dan maksud dari penelitiannya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data analisis asosiatif (hubungan) dimana penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila ada, seberapa besar pengaruh atau hubungan tersebut serta berarti atau tidaknya pengaruh atau hubungan tersebut. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah “konten TikTok Nadya Khetna Putri” dan variabel terikatnya “tingkat ketidakpercayaan diri (*insecure*) remaja”. Selain itu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ialah kuesioner, tujuannya adalah untuk mendapatkan data atau informasi mengenai suatu masalah dari responden dengan memberikan beberapa daftar pernyataan yang harus responden jawab.

3.2 Variabel Operasional Penelitian

1. Konten TikTok Nadya Khietna Putri

Nadya Khietna Putri merupakan salah satu konten kreator TikTok dengan konten-kontennya menggemaskan seperti memainkan ekspresi wajah, *lypsinc*, *dance* dan lainnya yang bertujuan untuk menghibur pengikutnya. Oleh karena itu konten dalam penelitian ini dapat diukur dari frekuensi, durasi dan atensi (Suyani, 2023) pada konten TikTok Nadya Khietna Putri :

1. Frekuensi, yaitu seberapa sering responden melihat konten TikTok Nadya Khietna Putri.
2. Durasi, yaitu seberapa lama responden melihat konten TikTok Nadya Khietna Putri.
3. Atensi, yaitu bagaimana ketertarikan dan perhatian responden ketika melihat konten TikTok Nadya Khietna Putri seperti situasi dan kondisi responden saat melihat kontennya, partisipasi responden terhadap kontennya serta ketertarikan responden untuk menjadi pengikutnya.

2. Tingkat ketidakpercayaan diri (*insecure*) remaja

Insecure merupakan perasaan tidak aman yang dimana seorang individu merasa rendah diri (*inferiority*), takut, cemas (*anxiety*) dan lainnya akan suatu hal yang dipicu oleh rasa tidak puas dan tidak yakin akan kapasitas diri sendiri. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah konten TikTok Nadya Khietna Putri berpengaruh terhadap tingkat ketidakpercayaan diri atau *insecure* remaja dimana *insecure* tersebut meliputi perasaan (Dewantara, 2022):

1. Rendah diri, yaitu perasaan dimana seseorang merasa dirinya kurang dan sering membandingkan diri dengan orang lain.
2. Takut, yaitu perasaan dimana seseorang merasa tidak tenang dan gelisah terhadap suatu hal sehingga mereka merasa malu dan menghindari atau menjauhi hal tersebut.
3. Cemas, yaitu perasaan dimana seseorang merasa khawatir akan suatu hal yang belum pasti akan terjadi.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Konten TikTok Nadya Khietna Putri (X)	Video-video yang ada pada TikTok Nadya Khietna Putri	Frekuensi	Menggunakan skala Likert 1-5 dengan teknik <i>agree-disagree scale</i>
		Durasi	
		Atensi	
Tingkat ketidakpercayaan diri (<i>insecure</i>) remaja (Y)	Gabungan dari perasaan rendah diri, takut, cemas sehingga hal tersebut berdampak pada rasa ketidaknyamanan terhadap diri sendiri	Rendah diri	
		Takut	
		Cemas	

Sumber: (Dewantara, 2022; Suyani, 2023)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sumber data di dalam penelitian yang mana populasi memiliki jumlah banyak dan luas (Darmawan, 2014). Dalam bukunya Sugiyono (2002) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri

dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya (Kriyantono, 2014). Populasi dapat berupa orang, organisasi, kata-kata atau kalimat, simbol-simbol nonverbal, surat kabar, radio, televisi, iklan dan lain sebagainya. Populasi dari penelitian ini adalah remaja wanita dengan usia 15-19 tahun. Melalui website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Batam jumlah remaja wanita dengan usia 15-19 tahun berjumlah 34.299 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang mana sampel sendiri menjadi wakil dari populasi untuk peneliti mendapatkan data. Sampel dapat ditentukan berdasarkan pertimbangan, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel yaitu sampling purposif (*purposive sampling*) yang mana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi sesuai kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria dari sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memiliki akun media sosial TikTok
2. Mengikuti akun TikTok Nadya Khiatna Putri

Karena adanya keterbatasan peneliti dalam segi waktu, tenaga serta biaya, peneliti memilih sampel dari populasi yang ada dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Rumus 3. 1 Slovin

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

l = Konstanta

e = Toleransi *error* = 10% = 0,1

Bila diaplikasikan ke dalam rumus maka :

$$n = \frac{34.299}{1 + 34.299 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{34.299}{1 + 34.299 (0,01)}$$

$$n = \frac{34.299}{343,99}$$

$$n = 99,70$$

Maka dari hasil rumus tersebut diperoleh hasil 99,70 dimana sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini digenapkan menjadi 100 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan daftar pernyataan yang harus dijawab oleh responden. kuesioner digunakan apabila jumlah respondennya banyak dan tersebar luas dia suatu

wilayah. Tujuan penyebaran kuesioner ini ialah untuk mendapatkan informasi berupa data yang lengkap mengenai suatu masalah yang sedang diteliti guna membantu peneliti untuk mengumpulkan informasi dari responden mengenai pengetahuan, sikap, perilaku, pendapat, dan fakta fakta mauapun informasi lainnya. Kuesioner ini menggunakan jenis kuesioner tertutup dimana kuesioner tertutup merupakan kuesioner dimana responden dapat memilih satu atau lebih kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti, sehingga jawaban dari pernyataan tersebut sudah ditetapkan oleh peneliti (Darmawan, 2014).

Untuk mengukur nilai-nilai pada variabel penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek (Kriyantono, 2014). Variabel yang hendak diukur melalui skala likert dipaparkan menjadi indikator variabel. Indikator-indikator tersebut tersebut merupakan titik tolak dalam membuat pernyataan-pernyataan yang harus diisi oleh responden. Jawaban dari setiap pernyataan tersebut memiliki susunan atau tingkatan dari sangat positif hingga sangat negatif dengan pilihan jawaban yaitu :

Tabel 3. 2 Skala Pengukuran Likert

No	Jawaban	Skor / Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Kriyantono, 2014)

Pada penelitian kuesioner ini disiapkan dalam bentuk *Google Forms* yang dapat diakses melalui tautan <https://bit.ly/3Xdfnr0>. Untuk menyebarkan kuesioner ini peneliti menggunakan aplikasi instagram melalui *direct message* dan postingan TikTok peneliti untuk memberikan link kuesioner tersebut hal itu dikarenakan keterbatasan peneliti untuk menyebarkan kuesioner secara langsung.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan, studi ini dipergunakan sebagai data pendukung penelitian yang didapatkan dengan cara mencari dan membaca buku, jurnal, referensi ataupun akses internet melalui website resmi yang bersangkutan yang terkait dengan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Penganalisan data merupakan teknik untuk memproses data yang sudah dikumpulkan menjadi sebuah informasi. Dalam teknik ini data dikategorikan menurut variabel serta jenis respondennya, membuat tabulasi data menurut variabelnya, menyediakan data yang diuji, melakukan perhitungan guna menanggapi rumusan permasalahannya serta melakukan penghitungan guna menguji hipotesisnya. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan software IBM SPSS 25.

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap pengujian untuk mendapatkan kepastian agar koefisien regresi tidak melenceng sehingga memiliki ketepatan dan konsisten dalam penafsiran. Selain itu uji asumsi klasik juga digunakan untuk memperoleh

bentuk data, tipe data dan datanya akan diolah secara mendalam. Ada beberapa jenis uji asumsi klasik yang akan di gunakan pada penelitian ini diantaranya adalah uji normalitas data dan uji heteroskedastisitas.

3.5.1.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh memiliki ditribusi normal atau tidak. Jika tingkat signifikansi uji normalitas data lebih besar dari tingkat alpha 0,05 maka data terdistribusi normal begitu juga sebaliknya jika jika tingkat signifikansi uji normalitas data lebih kecil dari tingkat alpha 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Gani & Amalia, 2015). Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Selain itu untuk mengetahui data terdistribusi normal juga dilakukan melalui histogram dan *P-Plot of Regression Standardized Residual*.

3.5.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Apabila *variance* dan residual tidak sama maka dikatakan heteroskedastisitas dan apabila *variance* dan residual sama atau tetap maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas atau dikatakan homoskedastisitas.

Untuk melakukan uji heteroskedastisitas dilakukan uji *Glejser*, uji ini dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas begitu juga sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

Selain itu untuk menguji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan cara melihat pola pada grafik *scatterplots* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID). Jika berbentuk suatu pola, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak berbentuk pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2 Uji Hipotesis

3.5.2.1 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana yang merupakan pengujian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel independen ke variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana karena hanya terdapat satu variabel independen dan satu variabel dependen. Regresi linear sederhana memenuhi bentuk persamaan umum sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Rumus 3. 2 Bentuk Persamaan Regresi Linier Sederhana

Keterangan :

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Nilai konstanta (nilai Y saat X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif/negatif)

3.5.2.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang dapat diidentifikasi dari nilai *adjusted R-Squared*. Koefisien determinasi memperlihatkan seberapa jauh kontribusi variabel independen dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel dependennya (Ghozali, 2016). Nilai *R-Squared* yang kecil bermakna bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah dan apabila nilai *R-Squared* yang mendekati angka 1 maka dapat diartikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependennya.

Tabel 3. 3 Nilai *R-Square*

No	Nilai <i>R-Square</i>	Keterangan
1	0,67 <	Kuat
2	0,67 > dan < 0,33	Moderat
3	0,33 > dan < 0,19	Lemah

Sumber: (Meiryani, 2021)

Besarnya nilai *R-Squared* umumnya berkisar antara 0-1, namun apabila nilai *R-Squared* bernilai negatif maka dapat dikatakan bahwa tidak adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah instrumen pernyataan (item) di dalam kuesioner valid atau tidak dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Validitas suatu item ditunjukkan

dengan adanya korelasi terhadap total akhir item tersebut, perhitungan ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor total item tersebut. Dari hasil perhitungan tersebut akan didapatkan koefisien korelasi yang menunjukkan apakah item tersebut valid atau tidak serta layak atau tidak untuk digunakan.

Untuk melakukan uji validitas dalam penelitian ini digunakan korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Rumus 3.3 Uji Pearson Product Moment

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah Skor Pernyataan

$\sum Y$ = Jumlah Skor Total

n = Jumlah Responden

Untuk mengetahui apakah item tersebut valid atau tidak dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu:

1. Melihat perbandingan nilai r hitung dan r tabel. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka item dinyatakan valid.
2. Melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka item dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Setelah item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid maka selanjutnya dilakukanlah uji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah kuesioner dalam penelitian memiliki konsistensi apabila pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut secara berulang. Dalam pengujian reliabilitas tidak perlu dilakukan uji pada setiap item melainkan dapat dilakukan terhadap keseluruhan item dalam suatu variabel.

Untuk melakukan uji validitas dalam penelitian ini digunakan uji *Cronbach Alpha* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Rumus 3. 4 Uji Cronbach Alpha

Keterangan:

r_{ac} = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah item pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Total varians per-item

σ_t^2 = Total varians

Untuk mengetahui apakah kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau tidak dapat dilihat pada nilai *Cronbrach Alpha*. Apabila nilai pada *Cronbrach Alpha* lebih dari 0,6 maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Pengukuran Cronbrach Alpha

Nilai	Keterangan
$r_{ac} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{ac} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{ac} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{ac} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{ac} < 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber: (Koeshariatmo, 2014)

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Januari hingga Juli 2023

Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan Januari 2022 – Juli 2023						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Pengajuan Proposal	■						
2	Revisi Bab 1		■					
3	Revisi Bab 2			■				
4	Revisi Bab 3				■			
5	Pembuatan Kuesioner					■		
6	Pengumpulan Data					■		
7	Analisis Data						■	
8	Penulisan Bab 4 dan Bab 5						■	■
9	Pengumpulan Skripsi dan Jurnal							■

Sumber: (Hasil Olahan Peneliti, 2023)